

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Upaya Pembinaan *Akhlakul Karimah* melalui Budaya Sekolah di MTs Negeri 5 Nganjuk” melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu:

1. Pelaksanaan pembinaan *akhlakul karimah* siswa melalui budaya sekolah di MTsN 5 Nganjuk diterapkan melalui 2 budaya, yaitu:
  - a. Budaya disiplin
  - b. Budaya Religius, yang terdiri dari:
    - 1) Budaya 5S+ (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Sedekah)
    - 2) Melantunkan *Asmaul Husna* dan BTA (Baca Tulis Alquran)
    - 3) Mengaji Kitab
    - 4) Salat Duha dan Istigasah
    - 5) Salat Zuhur berjamaah
    - 6) Salat Jumat dan Keputrian.
2. Metode pembinaan *akhlakul karimah* siswa melalui budaya sekolah di MTsN 5 Nganjuk, yaitu:
  - a. Metode keteladanan, diterapkan pada Budaya 5S+ dan kegiatan mengaji kitab.
  - b. Metode pembiasaan, diterapkan pada Budaya Disiplin dan seluruh Budaya Religius.
  - c. Metode nasihat, diterapkan pada kegiatan mengaji kitab.

- d. Metode hukuman, diterapkan pada Budaya Disiplin

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kenyataan dilapangan, maka dari itu peneliti memberikan masukan yang semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat terutama MTsN 5 Nganjuk sebagai objek penelitian. Terkait hal tersebut, maka peneliti memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi MtsN 5 Nganjuk, hendaknya tetap mempertahankan iklim positif di madrasah dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pembinaan akhlak siswa.

2. Bagi guru atau pendidik

Bagi guru, hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam hal kedisiplinan dan lebih memperkuat sisi keteladanan sehingga dapat dicontoh oleh siswa.

3. Bagi siswa atau peserta didik

Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang diterapkan di madrasah. Selain itu, sudah seharusnya siswa menerapkan akhlak mulia, bukan hanya ketika di sekolah saja namun di manapun berada.

4. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti sadar masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun penelitian. Maka dari itu, peneliti akan sangat bersyukur ketika ada peneliti berikutnya yang dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.